

EDUKASI TATA CARA SHOLAT DAN WUDHU SISWA SDN 104234 MEDAN SINEMBAH

Ihda Tazqia Hasibuan¹, Nurzannah²

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : ihdatazqia1@gmail.com, nurzannah@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam memberikan edukasi tata cara wudhu dan sholat kepada siswa di SD Negeri 104234 Desa Medan Sinembah. Latar belakang penelitian ini berangkat dari masih rendahnya pemahaman dan keterampilan siswa sekolah dasar dalam melaksanakan ibadah sholat dan wudhu secara benar. Banyak siswa yang belum mampu mengurutkan gerakan wudhu dengan tepat, belum hafal bacaan sholat, serta kurang memahami makna dari setiap gerakan ibadah yang dilakukan. Untuk itu, mahasiswa KKN melaksanakan program edukasi yang berfokus pada pembiasaan praktik langsung dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibadah siswa sejak dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan KKN berlangsung. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator, motivator, dan teladan dalam proses edukasi. Kegiatan dimulai dengan pemberian pemahaman mengenai pentingnya sholat dan wudhu, dilanjutkan dengan demonstrasi praktik wudhu serta sholat beserta bacaannya. Siswa diajak menirukan secara langsung agar terbentuk pengalaman belajar yang aktif dan bermakna. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan antusiasme siswa terhadap ibadah wudhu dan sholat. Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar siswa belum terbiasa melaksanakan sholat secara rutin dan benar. Namun setelah dilakukan pendampingan, siswa tampak lebih tertib dalam berwudhu, mampu melafalkan bacaan sholat dengan benar, dan mulai membiasakan diri melaksanakan sholat Dhuha berjamaah. Antusiasme yang tinggi selama kegiatan menunjukkan bahwa metode edukasi praktik langsung lebih efektif dibandingkan pembelajaran teoritis semata. Kesimpulannya, kegiatan edukasi wudhu dan sholat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, keterampilan, serta kesadaran beribadah siswa. Program ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab spiritual sejak usia dini. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi bentuk pengabdian masyarakat, tetapi juga media pembelajaran karakter dan spiritual bagi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci : Edukasi, Sholat, Wudhu, Mahasiswa KKN, Siswa Sekolah Dasar

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Kuliah Kerja Nyata (KKN) or Community Service Program students in providing education on the correct procedures of ablution (wudhu) and prayer (shalat) to students at SD Negeri 104234, Medan Sinembah Village. The background of this research stems from the low level of understanding and skills among elementary school students in performing shalat and wudhu correctly. Many students are still unable to perform the steps of wudhu in the proper order, have not memorized the recitations of shalat, and lack understanding of the meaning behind each act of worship. Therefore, the KKN students conducted an educational program focused on hands-on practice to improve students' understanding and skills in performing worship from an early age. This research uses a qualitative approach with a field research method. Data were collected through observation, interviews, and documentation during the implementation of the KKN program. The students acted as facilitators, motivators, and role models throughout the learning process. The activities began with explanations about the importance of shalat and wudhu, followed by demonstrations of proper ablution and prayer procedures along with their recitations. Students were encouraged to actively imitate the demonstrations to create meaningful learning experiences. The results of the study showed an increase in students' understanding and enthusiasm toward performing wudhu and shalat. Before the activity, most students were not accustomed to praying regularly or correctly. However, the guidance and practice sessions, students became more orderly during wudhu, were able to recite the shalat verses correctly, and began to develop the habit of performing Dhuha prayer in congregation. Their high enthusiasm indicated that hands-on learning methods were more effective than theoretical instruction alone. In conclusion, the wudhu and shalat education program conducted by KKN students had a positive impact on improving students' knowledge, skills, and spiritual awareness in worship. This program also contributed to the formation of religious character, discipline, and a sense of spiritual responsibility from an early age. Thus, this activity served not only as a form of community service but also as a means of fostering moral and spiritual education among elementary school students.

Keywords: :Education, Prayer, Blution, KKN Students, Elementary School Students.

Sholat adalah salah satu ibadah wajib bagi umat Islam dan menjadi pondasi spiritual yang sangat penting. Dengan melaksanakan sholat secara benar, seseorang tidak hanya memenuhi kewajiban agamanya, tetapi juga dilatih disiplin waktu, kesabaran, dan kedekatan spiritual dengan Allah SWT. Dalam konteks pendidikan anak, pengenalan dan pembiasaan sholat serta wudhu sejak usia sekolah dasar sangat krusial agar menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktik di sekolah dasar, pengajaran ibadah seperti wudhu dan sholat sering terbatas pada teori atau bacaan saja, tanpa pendampingan praktik yang memadai. Hal ini menyebabkan banyak siswa belum mampu melakukan wudhu secara urut dan benar, belum hafal bacaan sholat, atau belum memahami makna gerakan ibadahnya. Dan beberapa penelitian menunjukkan bahwa meski materi sudah diajarkan, praktiknya masih lemah dan siswa perlu bimbingan langsung agar praktek ibadahnya sesuai syaria (Bilkis Islami, Lubis, and Irham 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana peran mahasiswa KKN dalam memberikan edukasi wudhu dan sholat kepada siswa di SD Negeri 104234 Desa Sinembah. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap kegiatan edukasi yang dilaksanakan serta sejauh mana pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan ibadah siswa. Melalui kegiatan ini diharapkan muncul kesadaran beribadah sejak dini dan terbentuk kebiasaan positif dalam melaksanakan sholat dengan benar sesuai tuntunan Islam.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya di bidang pendidikan agama. Bagi mahasiswa KKN, kegiatan ini dapat menjadi pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kepedulian sosial. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan metode pembelajaran agama yang lebih interaktif dan menyenangkan. Sementara bagi siswa, kegiatan edukasi ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat beribadah dan memperbaiki tata cara wudhu dan sholat mereka secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan lapangan (field research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian dilakukan secara langsung di lapangan untuk memahami proses pembelajaran dan perubahan perilaku siswa setelah diberikan edukasi tentang wudhu dan sholat.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SDN 104234 Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten DelibSerdang, Sumatera Utara
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Senin dan Selasa, 08 s/d 09 Oktober 2025

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa melakukan pengamatan langsung di sekolah dan masyarakat. Kegiatan ini juga diisi dengan diskusi bersama Kepala Desa, Kepala Sekolah, guru, dan tokoh masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi anak-anak, terutama terkait literasi dan ibadah.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan Siswa SDN 104234 Desa Medan Sinembah demi tercapainya kegiatan edukasi tata cara sholat

dan wudhu. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa telekung, sejadah, ruangan yg luas dan lain-lain.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan sesi pengenalan antara mahasiswa dan siswa, diikuti dengan pertanyaan pemantik seperti “siapa yang tadi sholat subuh?” untuk menggugah kesadaran mereka akan pentingnya ibadah sholat. Dari interaksi awal tersebut, mahasiswa kemudian menjelaskan makna dan pentingnya sholat dalam kehidupan sehari-hari, serta menekankan bahwa wudhu merupakan syarat sah sholat karena ibadah tersebut dilakukan dalam keadaan suci sebagai bentuk penghormatan kepada Allah SWT.

Setelah penyampaian materi, mahasiswa memberikan demonstrasi tata cara berwudhu beserta bacaan-bacaan yang menyertainya, sambil mengajak siswa menirukan setiap langkahnya. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan praktik sholat beserta bacaan pada setiap gerakannya. Mahasiswa mencontohkan gerakan sholat dengan perlahan, sedangkan siswa mengikuti sambil mengulang bacaan dengan bimbingan. Pendekatan praktik langsung seperti ini membuat siswa lebih mudah memahami urutan wudhu dan gerakan sholat, karena mereka belajar melalui pengalaman langsung. Pada akhir kegiatan, mahasiswa mengajak seluruh siswa untuk melaksanakan sholat Dhuha berjamaah sebagai penerapan dari materi yang telah dipelajari. Dalam kegiatan ini, terlihat antusiasme yang tinggi dari para siswa. Mereka tampak bersemangat mengikuti setiap gerakan dan berusaha mengucapkan bacaan dengan benar. Antusiasme ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan aplikatif mampu menarik minat siswa sekaligus menumbuhkan kesadaran beribadah sejak dini.

4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Materi berupa bacaan sholat dan wudhu yang benar menurut buku tuntunan sholat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di SD 104234 Desa Sinembah difokuskan pada edukasi wudhu dan sholat bagi siswa kelas III dan IV. Program ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman dasar tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sebelum beribadah, serta membiasakan siswa melaksanakan sholat dengan tata cara dan bacaan yang benar. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator, motivator, sekaligus teladan bagi para siswa.

Kegiatan yang telah dilaksanakan ini kemudian menemukan relevansi dengan hasil penelitian lain yang dilakukan di SDN 1 Dadakitan oleh tim pengabdian masyarakat. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran praktik wudhu dan sholat melalui metode demonstrasi dan bimbingan langsung mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menirukan bacaan serta gerakan sholat dengan baik (Maulidin 2023).

Kesamaan hasil ini memperkuat temuan kegiatan KKN di SD 104234 Desa Sinembah, bahwa metode edukasi praktik langsung lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran teoritis semata. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam praktik wudhu dan sholat, mahasiswa KKN dapat membantu membentuk pemahaman keagamaan yang lebih mendalam dan membiasakan anak-anak melaksanakan ibadah dengan benar sejak usia dini.

Kegiatan diawali dengan sesi pengenalan antara mahasiswa dan siswa, diikuti dengan pertanyaan pemantik seperti “siapa yang tadi sholat subuh?” untuk menggugah kesadaran mereka akan pentingnya ibadah sholat. Dari interaksi awal tersebut, mahasiswa kemudian menjelaskan makna dan pentingnya sholat dalam kehidupan sehari-hari, serta menekankan bahwa wudhu merupakan syarat sah sholat karena ibadah tersebut dilakukan dalam keadaan suci sebagai bentuk penghormatan kepada Allah SWT.

Setelah penyampaian materi, mahasiswa memberikan demonstrasi tata cara berwudhu beserta bacaan-bacaan yang menyertainya, sambil mengajak siswa menirukan setiap langkahnya.

Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan praktik sholat beserta bacaan pada setiap gerakannya. Mahasiswa mencontohkan gerakan sholat dengan perlahan, sedangkan siswa mengikuti sambil mengulang bacaan dengan bimbingan. Pendekatan praktik langsung seperti ini membuat siswa lebih mudah memahami urutan wudhu dan gerakan sholat, karena mereka belajar melalui pengalaman langsung.

Pada akhir kegiatan, mahasiswa mengajak seluruh siswa untuk melaksanakan sholat Dhuha berjamaah sebagai penerapan dari materi yang telah dipelajari. Dalam kegiatan ini, terlihat antusiasme yang tinggi dari para siswa. Mereka tampak bersemangat mengikuti setiap gerakan dan berusaha mengucapkan bacaan dengan benar. Antusiasme ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan aplikatif mampu menarik minat siswa sekaligus menumbuhkan kesadaran beribadah sejak dini.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan KKN di SD 104234 Desa Sinembah, khususnya pada siswa kelas III dan IV, diperoleh gambaran yang menunjukkan antusiasme tinggi serta adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap tata cara wudhu dan sholat.

Pada awal kegiatan, sebagian siswa belum memahami dengan baik urutan wudhu maupun bacaan dalam sholat. Ketika mahasiswa menanyakan siapa yang melaksanakan sholat subuh, hanya beberapa siswa yang menjawab “sudah”. Dari situ terlihat bahwa kesadaran beribadah mereka masih perlu ditumbuhkan. Namun, melalui pendekatan yang hangat dan interaktif, suasana belajar menjadi lebih hidup dan menarik perhatian siswa.

Selama praktik berlangsung, mahasiswa KKN memperagakan tata cara wudhu secara perlahan sambil menjelaskan bacaan yang menyertainya. Siswa tampak fokus memperhatikan dan bersemangat saat diminta menirukan langkah-langkahnya. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi gerakan sholat beserta bacaan pada setiap posisi. Mahasiswa mengajak siswa menirukan dengan suara lantang agar mereka terbiasa melafalkan bacaan dengan benar. Saat sesi praktik berlangsung, siswa terlihat gembira dan berusaha mengikuti setiap gerakan dengan serius. Beberapa siswa bahkan mengoreksi teman mereka yang salah gerak atau lupa bacaan, menandakan adanya partisipasi aktif dan pemahaman yang mulai tumbuh. Kegiatan ditutup dengan pelaksanaan sholat Dhuha berjamaah, di mana seluruh siswa berwudhu sendiri terlebih dahulu, kemudian melaksanakan sholat dengan tertib.

Dari hasil pengamatan tersebut, terlihat bahwa peran mahasiswa KKN dalam mengedukasi wudhu dan sholat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap religius siswa. Siswa tidak hanya memahami urutan dan bacaan sholat, tetapi juga mulai membiasakan diri untuk melaksanakannya dengan benar. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa telah berhasil menjalankan peran sosialnya sebagai fasilitator dan teladan, sesuai dengan teori peran yang menekankan pentingnya pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam lingkungan masyarakat.



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 104234 Desa Medan Sinembah, dapat disimpulkan bahwa peran mahasiswa KKN dalam memberikan edukasi tentang tata cara wudhu dan sholat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan ibadah siswa sekolah dasar. Melalui metode praktik langsung, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan wudhu dan sholat dengan benar sesuai tuntunan syariat Islam. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran beribadah sejak dini serta menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kebersihan, dan tanggung jawab spiritual. Antusiasme siswa yang tinggi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan aplikatif lebih efektif dibandingkan metode ceramah semata. Selain itu, kegiatan ini memberikan manfaat ganda, baik bagi mahasiswa KKN sebagai pengalaman pengabdian dan penerapan ilmu di lapangan, maupun bagi pihak sekolah sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama yang menyenangkan dan bermakna.

Secara keseluruhan, program edukasi wudhu dan sholat ini bukan hanya sekadar kegiatan pengajaran agama, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter religius siswa. Diharapkan hasil kegiatan ini dapat berkelanjutan dan menjadi inspirasi bagi pelaksanaan program serupa di sekolah lain guna mencetak generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran ibadah yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Afiyah, Melwani May Pratama, Rizky Nurhasanah, and Ida Windi Wahyuni. 2019. "Evaluasi Pengenalan Tata Cara Berwudhu Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Melalui Media Gambar Pada Kelompok B Di Ra Asiah Kota Pekanbaru." *Generasi Emas 2* (1): 71-83. [https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2\(1\).3303](https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2(1).3303).
- Akmir, Alvin Kurniawan, Aldhy Ruslansyah, and Muhammad Rifkal. 2024. "Peran Shalat Dalam Pembentukan Karakter Dan Etika Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *JlIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1 (6): 2247-52.
- Bilkis Islami, Tasy, Rabiyanur Lubis, and Irham Irham. 2024. "Peningkatan Kemampuan Wudhu Dan Shalat Fardhu Melalui Metode Modelling the Way." *An-Nizam* 3 (1): 172-79. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v3i1.9670>.
- Gunungkidul, Kementerian Agama. 2018. "Studi Korelasi Tentang Pemahaman Pentingnya Ibadah Shalat Dan Pengamalannya." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3 (1): 8.
- Maulidin, Yudi Dkk. 2023. "Penyuluhan Pentingnya Mengenalkan Berwudhu Yang Benar Pada." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1 (7): 1073-76.
- Putra, Afief Wahyu. 2023. "Edukasi Literasi Investasi Pasar Modal Syariah Pada Siswa Kelas 3 Sma Pancasila Kota Bengkulu." 1 (1): 1-23.
- Sazali. 2016. "Signifikansi Ibadah Sholat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani Dan Rohani." *Ilmu Dan Budaya* 40 (52): 5899-5900.
- Tualeka, M. Wahid Nur. 2022. "Manfaat Air Wudhu Dalam Perspektif Islam Dan Kesehatan." *Mas Mansyur* 1 (1): 46-60